

Klasifikasi Pesan Dakwah pada Radio Siaran L-Baas 97,6 FM

Muhammad Risantoso

Komunikasi Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Email: mriscan@gmail.com

Robeet Thadi

Komunikasi Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Email: robeet@iainbengkulu.ac.id

Moch Iqbal

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Email: moch.iqbal@gmail.com

Intan Kurnia Syaputri

Komunikasi Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Curup
Email: Intankurniasy@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apa saja pesan-pesan dakwah yang disiarkan oleh radio L-baas 97,6 FM dan untuk mengetahui tanggapan pendengar tentang siaran dakwah radio L-Baas 97,6 FM berdasarkan jarak tempat tinggal dengan stasiun radio. Menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Ada 9 Informan diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian diperoleh bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh radio L-Baas 97,6 FM yakni pesan dakwah tentang akidah, akhlak dan syariah, disampaikan dengan bahasa yang ringan dan nuansa santai.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Radio, Siaran Dakwah.

PENDAHULUAN

Radio merupakan alat sekaligus media komunikasi yang simpel dan mudah digunakan, mendengarkan radio bukan merupakan suatu aktivitas yang utama, siaran radio bisa didengarkan sambil melakukan aktivitas yang lain, seperti makan, bekerja, belajar, membaca, bahkan bisa sambil menyetir mobil. Radio juga merupakan media komunikasi yang harganya terjangkau dan praktis bisa dibawa kemana-mana, untuk itulah radio disebut sebagai media komunikasi yang simple (Morissan, 2008). Jadi, dengan adanya radio sangat memungkinkan bagi setiap personal untuk mendengarkan siaran dengan santai dan mudah, termasuk menyimak siaran-siaran tentang dakwah.

Kaitannya dalam kegiatan dakwah, radio dapat berfungsi untuk menyebarkan syi'ar Islam dan menyampaikan risalah dakwah kepada masyarakat/objek dakwah. Seyogyanya dakwah

dapat disampaikan melalui banyak media baik media cetak maupun elektronik, tetapi yang menjadi persoalannya ialah tidak semua media khususnya radio menyajikan dan menyiarkan siaran yang bermuatan dakwah, semua itu kembali kepada bagaimana visi dan misi radio tersebut, siapa pengelola dan bagaimana sistem pengolahan radio itu sendiri. Acara radio sangat beragam, masing-masing lengkap dengan visi misi, target pendengar, format, isi siaran, gaya siaran dan bahasa siaran, serta durasinya. Semua program diselaraskan dengan visi misi, target pendengar, format musik (dangdut, pop, oldies, sunda, dan lain-lain), target iklan, serta sumberdaya (Romli, 2009; Mughni, 2007).

Sesuai dengan sifat radio yaitu harus mampu menarik perhatian dan memikat pendengarnya, maka penyiar dan program-program siaran dakwah juga dituntut untuk mampu menumbuhkan minat bagi para khalayak yang mendengarkan sehingga audiens tidak merasa jenuh dan dakwah melalui siaran radio dapat tersampaikan secara maksimal dan berkesinambungan (Astuti, 2013; Ramdhani, 2017).

Sejauh ini, radio L-Baas 97,6 FM IAIN Bengkulu sudah memiliki beberapa program siaran yang bernuansa Islami dan mengandung konten dakwah. Penelitian ini bermaksud mengkategorikan apa saja pesan dakwah yang disampaikan dalam siaran dakwah radio L-Baas 97,5 FM.

METODE PENELITIAN

Peneliti pendekatan kualitatif metode deskriptif, langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial dapat tertuang dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata-kata dan bukan angka-angka (Thadi, 2017). Informan diambil menggunakan teknik purposive sampling, data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi, data diolah menggunakan model miles dan huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Acara Radio L-Baas 97,6 FM

“SUARA INDAH” yang merupakan singkatan dari Segmen Unit Acara Radio L-Baas mempunyai segmentasi yang termuat dalam ungkapan Informasi, Dakwah dan Hiburan. Secara umum ada tiga bentuk segmen acara yang disajikan oleh radio L-Baas:

1) **Informasi.** Program siaran yang menyajikan informasi, radio L-Baas telah membuat paket siaran berupa sekilas Info/Buletin L-baas dan informasi dari Harian Bengkulu Pos. Sekilas Info/Buletin dan Harian Bengkulu pos di radio L-Baas memuat informasi aktual yang terjadi di dalam kampus dan luar kampus. Segmen informasi ini diharapkan akan menambah wawasan dan mencerdaskan masyarakat kampus dan luar kampus STAIN Bengkulu.

2) **Dakwah.** Pada segmen dakwah, radio L-baas menyajikan acara spesial dakwah yang dirangkai dengan selingan lagu-lagu yang bernuansa religius. Dakwah yang disampaikan melalui radio L-Baas berbentuk dialog, diskusi dan ceramah monolog. Pada segmen ini diharapkan akan meningkatkan pengamalan ibadah dan mempertebal iman pada generasi muda khususnya dan masyarakat pada umumnya.

3) **Hiburan.** Dalam acara khusus tentang siaran hiburan yang diadakan oleh radio L-Baas tentunya sangat penting sekali, karena acara ini bisa menjadi acara pilihan pendengar. Jika programnya bagus akan banyak menarik pendengar atau penggemar radio tersebut, karena siaran hiburan merupakan acara santai dan dapat memasukan promosi-promosi siaran unggulan yang ada di radio L-Baas.

Dalam rentang seminggu, siaran dilakukan selama tujuh hari, yang pertama dimulai pada hari senin ada program siaran yang bernama Hikmah Pagi, yang isi acaranya terdiri dari mengkaji,

adzan, lagu religi dan ceramah agama, yang mulai disiarkan pada pukul 04.30-06.00 WIB. Yang kedua ada program siaran yang disebut Senandung Qolbu yang disiarkan pada pukul 09.00-10.00 WIB dengan berisikan seputar request lagu religi. ketiga ada juga program acara dengan nama Dialog Hukum dengan diselingi lagu-lagu Islami yang berdurasi siaran sekitar tiga puluh menit dan mulai disiarkan pada pukul 10.00-11.30 WIB. Kemudian memasuki siang hari disusul dengan program acara Hikmah Siang yang isi siarannya terdiri dari mengaji, adzan, dan lagu religi dan mulai on air pada pukul 11.30-13.00 WIB. berikutnya ada juga program siaran dengan nama Kisah Mualaf, yang isi siarannya menceritakan kisah-kisah seputar orang yang berhijrah ke agama Islam dengan penjelasannya diiringi oleh lagu-lagu Islami, program siaran ini berdurasi siaran sekitar dua jam dan mulai on air pada pukul 13.00-15.00 WIB. Dan program siaran yang terakhir ialah Hikmah Sore, yang isi siarannya terdiri dari Lagu religi, Qur'an, adzan, MQ dan religi.

Untuk hari selasa, program siaran yang isinya mengandung konten dan pesan dakwah ialah Hikmah pagi yang mulai siaran pada pukul 04.30-06.00 dengan isi siaran mengaji, adzan, lagu Islami dan ceramah. Disusul pada pukul 09.00-10.00 WIB dimulai siaran dengan program Senandung Qolbu dengan memutar lagu-lagu Islami yang di request oleh pendengar, program siaran lainnya sama dengan program siaran yang ada pada hari senin, yaitu Hikmah Siang dan Hikmah Sore.

Adapun untuk hari rabu dan hari kamis, beberapa program siaran yang bermuatan dakwah hampir sama dengan hari-hari sebelumnya, hanya saja jumlah program siaran dakwahnya lebih sedikit, yaitu hanya terdiri dari Hikmah Pagi, Senandung Qolbu, Hikmah Siang dan terakhir ialah Hikmah Sore, selebihnya ialah program siaran umum yang sama dengan hari sebelumnya.

Untuk hari jum'at radio L-Bass 97,6 FM juga memiliki program acara yang bermuatan dakwah yang sama dengan hari sebelumnya, hanya saja porsi programnya ditambahkan program siaran dakwah yang lain yaitu Dialog Islam yang mulai siaran pada pukul 10.00-11.00 WIB dan disusul dengan program siaran Jejak-Jejak Islam yang mulai on air pada pukul 13.00-15.00 WIB. Sedangkan untuk hari sabtu dan minggu, program siaran yang bermuatan dakwah hampir sama dengan hari-hari sebelumnya. Jadi, bisa dikatakan setiap hari radio L-Bass 97,6 FM memiliki dan menyiarkan program siaran yang mengandung pesan-pesan dakwah.

B. Pesan Pesan Dakwah Yang Disampaikan Radio L-Baas 97,6 FM

Secara umum pesan dakwah meliputi tiga aspek, yakni pesan dakwah yang memuat tentang akidah, akhlak dan syariah. Secara lebih jelas pesan akidah, meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qada-Qadhar (Ilaihi, 2010).

Sementara pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap makhluk meliputi: akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya. Sedangkan untuk pesan Syari'ah yakni meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, serta muammalah. hukum perdata meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris. Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai (Ilaihi, 2010).

Sementara data yang peneliti dapatkan dari informan radio L-Baas, yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa pesan dakwah yang disiarkan oleh radio L-Baas 97,6 Fm sesuai dengan pesan dakwah sebagaimana tercantum dalam teori, atau bisa dikatakan bahwa semuanya ada, baik itu pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah. Pesan dakwah tersebut terkandung dalam program siaran dakwah seperti Hikmah Pagi, Hikmah siang, sore dan malam, Senandung Qolbu, Dialog Islam, Kisah Mualaf, Jejak-Jejak Islam, dan Muhasabah, serta Manajemen Qolbu (mq).

Secara lebih detail, pesan dakwah tersebut bisa diuraikan sebagai berikut: di program siaran Hikmah Pagi sampai Hikmah Malam konten siarannya berupa penyampaian pesan-pesan dakwah yang terkait dengan akidah dan akhlak, isinya berupa pemutaran rekaman mengaji, adzan, dan ada juga ceramah agama. Kemudian untuk di program siaran Senandung Qolbu, kontennya lebih menekankan pada pesan dakwah akhlak, hal itu karena dalam program siaran

ini hanya menyiarkan sederetan lagu-lagu religi, dimana dalam lagu-lagu tersebut isinya lebih banyak menceritakan perilaku sehari-hari seputar kehidupan manusia sesuai dengan judul, lirik dan genre lagu tersebut. Adapun dalam program siaran Kisah Mualaf hampir semua kontennya lebih dominan mengandung pesan dakwah tentang akidah, hal ini karena program siarannya menyampaikan dan menceritakan kisah-kisah yang menginspirasi dari sejarah orang-orang yang berpindah agama dan memeluk agama Islam, dimana kisah tersebut diambil dari seluruh belahan dunia. Kemudian untuk di program siaran Jejak-Jejak Islam sendiri, kontennya beragam dan pesan dakwahnyapun mencakup ketiganya, yaitu akidah, akhlak dan syariah, hal ini tampak dari isi siarannya yang menyampaikan informasi-informasi tentang sejarah-sejarah peninggalan Islam, kebudayaan Islam, masa kejayaan Islam dan masa kemunduran Islam yang diambil dari berbagai belahan dunia.

Adapun untuk di program siaran Dialog Islam, pesan dakwahnya lebih mengarah pada akidah dan akhlak, hal ini karena program siarannya berisikan tentang dialog dan tanya jawab yang membahas persoalan keyakinan dan perilaku hidup sehari-hari, jarang sekali membahas persoalan yang berkaitan dengan hukum atau syariah. Kemudian untuk di program siaran Muhasabah, konten pesan dakwahnya lebih dominan pada akhlak, hal tersebut karena isi siarannya lebih banyak mengulas tentang kehidupan sehari-hari, semacam pesan introspeksi diri dan mengingatkan kepada pendengar menjelang istirahat malam. Kemudian yang terakhir yaitu program siaran Manajemen Qolbu, dalam program siaran ini konten dakwahnya lebih banyak berkaitan dengan akhlak, hal ini bisa dilihat dari isi siarannya yang menyampaikan pesan-pesan singkat seputar kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini peneliti menilai bahwa, walaupun ketiga pesan dakwah tersebut ada dalam siaran dakwah radio L-Baas, tetapi pesan dakwah itu tidak disebutkan dan dijelaskan secara rinci satu persatu, melainkan hanya disampaikan dengan bahasa yang ringan dan cara penyampaian juga dengan nuansa santai. Kemudian pola penyampaian ketika siaran, jarang sekali penyiar menggunakan bahasa yang berat, atau membahas sebuah persoalan yang cukup sulit seperti hukum-hukum Islam yang mendalam, kajian fatwa dan kajian fiqh, disini penyiar dihimbau agar menyampaikan materi-materi yang sifatnya ringan, mudah dipahami.

Selain data yang diperoleh dari informan dan dokumentasi penelitian, peneliti juga memverifikasi dan mencocokkan dengan data dari temuan peneliti selama penelitian berlangsung, dan juga mencocokkan dengan tanggapan yang diberikan oleh pendengar yang mendengarkan siaran dakwah tersebut (Thadi, 2019). Hasilnya, dari keterangan pendengar yang peneliti himpun, pendengar mengatakan bahwa mereka rata-rata tidak tahu nama program siaran dakwahnya apa, tetapi disini mereka menyukai dan menikmati siaran yang kontennya bermuatan dakwah, seperti ceramah sore hari, sesudah jumatatan, Muasabah, bahkan ada juga yang suka mendengarkan berita di pagi hari dan dangdutan. Kemudian peneliti menilai, untuk siaran dakwah yang paling banyak disukai oleh pendengar yaitu di program siaran Hikmah Sore yang isinya pemutaran ulang ceramah Zainudin, sedangkan untuk program siaran dakwah lainnya pendengar tidak banyak yang kenal, atau hanya satu dan dua orang saja yang tahu dan mendengarkannya. Intinya disini pendengar merespon dan masih mendengarkan siaran radio L-Baas, baik itu siaran dakwah maupun siaran yang sifatnya umum. Untuk lebih ringkas dalam memahami apa saja pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh radio L-Baas 97,6 FM dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Kategorisasi Pesan Dakwah Yang Disampaikan Radio L-Baas 97,6 FM

NO	NAMA PROGRAM SIARAN	KONTEN SIARAN	JENIS PESAN DAKWAH
1	Hikmah Pagi, Hikmah Siang, Hikmah Sore, Hikmah Malam.	pemutaran suara mengaji, Adzan, Lagu Islami dan juga ceramah.	Akidah, Akhlak.

2	Senandung Qolbu	Pemutaran lagu-lagu Islami dari berbagai genre musik, terutama lagu-lagu religi terbaru.	Akhlak
3	Kisah Muallaf	Menceritakan kisah-kisah menarik dan inspiratif tentang orang-orang yang masuk Islam dari seluruh belahan dunia.	Akidah
4	Jejak-Jejak Islam	Penyampaian kisah-kisah inspiratif dari sejarah-sejarah Islam, budaya Islam, Kejayaan Islam, Kemunduran Islam di seluruh belahan dunia	Akidah, Akhlak, Syariah
5	Dialog Islam	Berisikan tentang dialog yang menceritakan sebuah persoalan yang berkaitan dengan Islam yang menarik untuk dibahas secara tanya jawab.	Akidah, Akhlak.
6	L-Baas Muhasabah	Penyampaian materi tentang kehidupan sehari-hari yang bersifat ringan dan menarik untuk dibahas, disampaikan menjelang istirahat pukul 21.00-22.00 WIB	Akhlak.
7	Manajemen Qolbu (mq)	Berisikan tentang rekaman pesan-pesan singkat, bisa itu dari tokoh luar kampus maupun dosen IAIN sendiri.	Akhlak.

KESIMPULAN

Berdasarkan Pesan dakwah yang disampaikan oleh radio L-Baas 97,6 FM cukup banyak, sebagaimana terangkum dalam setiap program siaran dakwahnya, seperti Himah Pagi, Hikmah Siang, Hikmah Malam, Senandung Qolbu, Kisah Muallaf, Jejak-Jejak Islam, Dialog Islam, dan Muhasabah. Hampir semua pesan dakwah terdapat pada setiap program siaran dakwah tersebut, baik itu pesan dakwah yang menyangkut tentang akidah, akhlak, maupun syariah, hanya saja pesan dakwah tersebut tidak disebutkan dan dijelaskan secara detil satu persatu, melainkan hanya dikemas dan disampaikan dengan bahasa yang ringan, membaaur, mudah dipahami dan nuansanya santai.

Materi yang disampaikan juga materi yang ringan, yakni materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dalam artian pembahasannya tidak terlalu berat seperti membahas fiqih, seperti Hikmah Pagi yang isinya berupa suara mengaji, adzan, lagu Islami dan juga ceramah agama, dan ada pula Kisah Muallaf yang isinya menceritakan kisah-kisah inspiratif seputar orang-orang yang memeluk agama Islam, dan Dialog Islam yang isinya percakapan yang melibatkan pendengar dengan tema hal-hal yang berkaitan dengan Islam, serta Jejak-Jejak Islam yang lebih

kepada sejarah, yakni sejarah yang menyangkut tentang perdaban Islam dari zaman dahulu di seluruh belahan dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Santi Indra. (2013). *Jurnalisme Radio Teori Dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ilaihi, Wahyu. (2010) *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2008) *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mufid, Muhammad. (2005). *Komunikasi Regulasi & Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mughni, Ali. (2007). *Dakwah Melalui Radio: Studi Terhadap Radio Pentas Taruna Sriwijaya Di Kecamatan Prabumulih Timur-Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Skripsi.
- Pahlawan, Kayo, dan Khatib, RB. (2007). *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, Jakarta : Amzah
- Ramdhani, R. (2017). Rekonstruksi Aktivitas Dakwah melalui Media Massa. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 17(1), 1-10.
- Romli, Asep Syamsul M. (2009). *Dasar-Dasar Siaran Radio Basic Announcing*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Thadi, R. (2019). Literasi Media Khalayak Di Era Keberlimpahan Infomasi Di Media Massa. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19(1), 90–102. <http://dx.doi.org/10.29300/syr.v19i1.2268>
- Thadi, R. (2017). Komunikasi Transendental: Shalat Sebagai Bentuk Komunikasi Transendent. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 17(2), 45–52. <https://doi.org/10.29300/syr.v17i2.894>
- Wahyu, Ilaihi dan Muhammad, Munir. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.